

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mempunyai keunggulan komparatif (*comparative advantage*) sebagai negara agraris dan maritim. Setelah keunggulan tersebut merupakan fundamental perekonomian yang perlu didayagunakan melalui pembangunan ekonomi sehingga menjadi keunggulan bersaing (*competitive advantage*). Dengan begitu perekonomian yang dikembangkan di Indonesia memiliki landasan yang kokoh pada sumber daya domestik, memiliki kemampuan bersaing dan berdayaguna bagi seluruh masyarakat Indonesia (Nugraha, 2008:1).

Pertanian merupakan sektor yang dominan dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Dewasa ini, 25% dari PDB dan 60% angkatan kerja merupakan kontribusi dari sektor ini. Karena Perannya yang besar dalam perekonomian, sektor pertanian mendapat banyak perhatian dari pemerintah, terutama dalam pembiayaan proyek pertanian, subsidi, serta peraturan-peraturan pajak bagi sarana, dan hasil produksi pertanian. Dalam sejarah Indonesia, pertumbuhan sektor pertanian sebenarnya mencatat suatu kinerja yang tidak terlalu buruk. Sektor pertanian tumbuh sekitar 3.73% rata-rata pertahun pada periode 1968-2001, suatu angka pertumbuhan yang tidak terlalu rendah. Peran subsektor pangan dan tanaman perkebunan cukup dominan dalam struktur pertumbuhan sektor pertanian tersebut sepanjang lebih dari tiga dasawarsa tersebut. Demikian pula subsektor peternakan dan perikanan juga kontribusi sangat penting dan cukup potensial dalam pembangunan pondasi sektor pertanian di Indonesia. Kebijakan yang ditempuh pemerintah dalam melakukan transformasi struktur perekonomian juga merupakan refleksi dari prioritas dan strategi yang dipilih, walaupun sering melalaikan basis penting sektor pertanian dalam setting kebijakan ekonomi makro umumnya (Kuke, 2013:1)

Indonesia dikenal dengan keanekaragaman hayati banyak hewan dan tumbuhan yang hidup dan berkembang dengan baik, salah satunya adalah ayam kampung. Ayam kampung merupakan ayam tradisional di Indonesia yang kehidupannya sudah melekat dengan manusia. Ayam kampung sudah menyatu

dengan pola hidup agraris orang Indonesia sejak jaman dahulu kala. Hal itu pada zaman dahulu belum ada kota metropolitan seperti sekarang dan baru ada kampung-kampung sederhana maka jadilah ayam tradisional yang disebut ayam kampung. Ayam kampung bagus dikonsumsi daripada ayam broiler karena ayam kampung memiliki daging yang lebih renyah daripada ayam broiler. Dikarenakan permintaan konsumen semakin bertambah maka telah ditemukan teknologi terbaru dalam mengatasi permintaan konsumen dipasaran yakni ayam kampung super.

Kementerian pertanian, saat ini tengah menyusun cetak biru pengembangan ayam kampung. Melalui cetak biru itu akan tertuang sistem pengembangan ayam kampung yang lebih tertata. Selain itu, cetak biru diharapkan juga memberikan proteksi usaha ternak ayam kampung dari investor besar. Usaha ternak ayam kampung mendapat perlindungan dari pemerintah. Hanya peternak skala kecil, mikro, dan koperasi yang boleh masuk sedangkan pemodal besar dibatasi. Kapasitas pemeliharaan maksimal 10.000 ekor. Melalui pembatasan ini diharapkan usaha ternak ayam kampung tumbuh berkembang dan tidak dimonopoli oleh segelintir orang (M. Alex, 2011:6)

Ayam kampung super adalah hasil persilangan antara ayam kampung dengan ayam ras jenis petelur. Ayam hasil persilangan tersebut memiliki hasil pertumbuhan yang lebih cepat dari ayam kampung tradisional sehingga orang sering menyebutnya ayam kampung super. Tampilan ayam kampung super memiliki bentuk yang hampir sama dengan ayam kampung lainnya. Yang jantan memiliki ukuran yang besar dari betina. Persilangan tersebut bertujuan agar memiliki ayam kampung yang memiliki produktivitas yang tinggi, budidaya ayam kampung sangat menguntungkan karena dapat dipanen dalam waktu yang singkat. (Salim, 2013:11)

Provinsi Gorontalo adalah salah satu Provinsi yang memiliki luas pertanian cukup besar dan sebagian dari luas pertanian di provinsi Gorontalo dimanfaatkan pula sebagai usaha ternak. Salah satu contoh usaha ternak di Provinsi Gorontalo yaitu usaha ternak ayam kampung super yang ada di Kabupaten Bone Bolango. Populasi unggas di Kabupaten Bone Bolango berjumlah

533.232 ekor. Dari beberapa unggas yang ada ayam kampung merupakan unggas terbanyak yaitu 168.026 ekor dan terendah yaitu unggas berjenis itik/bebek yang berjumlah 10.541 ekor jumlah ini didapat dari seluruh kecamatan yang berada di Kabupaten Bone Bolango termaksud Kecamatan Tilongkabila sebagai urutan teratas yang memiliki populasi unggas ayam kampung terbanyak yang berjumlah 40.732 ekor (Badan Pusat Statistik Bone bolango, 2016).

Sektor pertanian merupakan sektor paling unggul di Kabupaten Bone Bolango, luas lahan yang cukup luas maka para penduduk di daerah ini paling banyak mata pencahariannya petani.dari luas lahan pertanian yang ada maka para petani mengoptimalkan lahan tersebut sebagian menjadi lahan usaha ternak. Salah satu usaha ternak ayang ada di Kecamatan Tilongkabila yaitu Usaha Ternak Ayam super. Usaha ternak ayam kampung super yang dijalankan para peternak sesuai dengan factor-faktor produksi yang ada dengan harapan akan memperoleh pendapatan yang menguntungkan bagi keluarga.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melaksanakan kajian tentang “Karakteristik Peternak Ayam Kampung Super di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Bagaimana Karakteristik peternak ayam kampung super di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui karakteristik peternak ayam kampung super di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

D. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun masyarakat yang berkaitan dalam mengambil kebijakan dalam pengembangan dan peningkatan produksi ayam kampung super.
2. Sebagai bahan masukan bagi petani khususnya peternak ayam kampung super.
3. Sebagai bahan study dan referensi bagi mahasiswa yang berhubungan dengan skripsi ini, khususnya mahasiswa agribisnis.